



**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
RUMAH DUTA REVOLUSI MENTAL
KOTA SEMARANG**



LAYANAN INKLUSI SEKOLAH KOTA SEMARANG

Putri Marlenny P, S.Psi, M.Psi, Psikolog

SEHAT BAHAGIA HEBAT

RDRM
Rumah Duta Revolusi Mental



SEKOLAH INKLUSI

- Lembaga pendidikan formal yang menyediakan layanan belajar bagi anak-anak berkebutuhan khusus untuk belajar bersama-sama dengan anak normal dalam komunitas sekolah regular dimana setiap anak diterima menjadi bagian dari kelas, diakomodir, dan direspon kebutuhannya, sehingga setiap anak mendapatkan peluang dan kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi
- **Kata kunci :**
 1. Layanan belajar bagi anak-anak berkebutuhan khusus
 2. Diterima menjadi bagian dari kelas, diakomodir, dan direspon kebutuhannya
 3. Peluang dan kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi



Peran Stakeholder Sekolah

SEKOLAH

- Koordinator : Melakukan koordinasi antar stakeholder terkait layanan belajar, program, dan kebijakan inklusi
- Fasilitator : Memfasilitasi layanan belajar terhadap anak yang berkebutuhan khusus
- Mediator antara kebijakan program dan implementasi di sekolah
- Monitoring, pengawasan, dan evaluasi terhadap program atau layanan belajar yang telah diberikan

GURU KELAS/MAPEL

- Koordinator : Melakukan koordinasi terkait layanan dan program belajar di kelas
- Fasilitator : Memfasilitasi layanan belajar terhadap anak yang berkebutuhan khusus di kelas
- Monitoring, pengawasan, dan evaluasi terhadap program atau layanan belajar yang telah diberikan



Peran Stakeholder Sekolah

Guru Pendamping Kelas

- Co Fasilitator : Bersama dengan guru kelas atau mata pelajaran memfasilitasi layanan belajar terhadap anak yang berkebutuhan khusus di kelas
- Bukan untuk anak berkebutuhan kelas, namun untuk semua anak di kelas
- Peran sentral tetap pada guru kelas atau mata pelajaran

Shadow Teacher

- Memfasilitasi layanan belajar hanya pada anak berkebutuhan khusus
- Berada disamping anak berkebutuhan khusus secara intensif terkait segala kegiatan akademik di sekolah
- Peran sentral tetap pada guru kelas atau mata pelajaran



Peran Stakeholder Sekolah

KONSELOR

- Melakukan analisis kebutuhan sekolah terkait penyediaan layanan belajar inklusi
- Melakukan asesmen awal terhadap kebutuhan ABK dalam proses pembelajaran di sekolah reguler
- Melakukan intervensi awal terhadap permasalahan psikologis terhadap ABK dan stakeholder sekolah terkait layanan inklusi, misal : adaptasi, motivasi belajar, perilaku anak, pergaulan anak-anak, persepsi negatif orangtua, kompetensi dan pengetahuan guru, dsbnya

ORANGTUA

- Memfasilitasi kebutuhan tumbuh kembang anak
- Memberikan dukungan penuh terhadap pihak sekolah terkait layanan inklusi
- Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait kegiatan akademik ABK selama bersekolah



KONDISI ABK

RETARDASI MENTAL

- Hambatan dalam fungsi kecerdasan (memecahkan masalah, memahami konsep, dsb)
- Hambatan dalam tingkah laku/penyesuaian
- Hambatan dalam minat/perhatian terhadap penyelesaian tugas
- Umur kronologis tidak selaras dengan umur mental

SLOW LEARNER

- Potensi intelektual sedikit dibawah anak normal, tetapi tidak termasuk retardasi mental
- Keterlambatan dalam berpikir, merespon rangsangan, dan penyesuaian secara sosial
- Waktu belajar lebih lama dari teman sebaya, butuh banyak latihan



KONDISI ABK

AUTIS

- Seorang anak yang hidup dalam dunianya sendiri
- Hambatan dalam interaksi, misal mengenal dan merespon terhadap orang lain, kaku dalam berekspresi, dsb
- Hambatan dalam komunikasi, misal menggunakan “bahasa planet”
- Hambatan dalam perilaku sosial, misal berperilaku diluar kontrol dan meledak-ledak

GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN ATAU HIPERAKTIFITAS

- Hambatan dalam memusatkan perhatian, misal tidak bisa mengikuti petunjuk atau memperhatikan, dsb
- Hambatan dalam mengendalikan perilaku (bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu), misal tidak bisa duduk tenang, gelisah, sering banyak bicara, ceroboh, dsb



INTERVENSI KRISIS

1. Setiap sekolah memiliki 1 Koordinator/Pengampu Program layanan inklusi dari pihak sekolah dan orangtua. Nomor kontak harus standby on call atau alert.
2. Tempatkan anak-anak ABK, maksimal 1 anak setiap kelas. Ada penanggungjawabnya, antara guru kelas atau wali kelas atau mata pelajaran.
3. Identifikasi kondisi dan kebutuhan ABK terkait **pembelajaran dan perawatan dalam kehidupan sehari** dengan berkoordinasi orangtua ABK, guru terkait, dan para ahli misal psikolog, terapis, dokter, dsbnya. Ada **"buku sakti"** terkait kondisi dan perkembangan perilaku siswa. Hal tersebut dapat menjadi media komunikasi tertulis.
4. Sesegera mungkin untuk merancang kegiatan pembelajaran dan aktifitas harian selain di kelas untuk anak berkebutuhan khusus
5. **ABK yang termasuk risiko tinggi**, yakni memiliki potensi agresifitas atau kontrol diri yang kurang atau gangguan emosi meledak-ledak, wajib ada pendampingan intensif.



INTERVENSI KRISIS

6. **Ciptakan suasana kondusif** dari mulai kelas, lingkungan sekolah, lingkungan ring pertama sekolah, dan lingkungan keluarga.
7. Psikoedukasi orangtua, siswa sekolah, siswa yang sekelas dengan ABK, dan seluruh manajemen sekolah
8. Terapi-terapi terkait ABK harus tetap dilaksanakan secara berkala, hal tersebut merupakan tanggung jawab dari orangtua.
9. Keamanan dan kenyamanan ABK jadi prioritas utama.
10. KOMUNIKASI..KOMUNIKASI..KOMUNIKASI !



**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
RUMAH DUTA REVOLUSI MENTAL
KOTA SEMARANG**



TERIMA KASIH

Sehat - Bahagia - Hebat

Rumah Duta Revolusi Mental Kota Semarang

- Alamat : Jl. Simongan Raya No.49 Semarang 50147
- Telp. : 024-76432642
- Website/ Email : www.rdrm.semarangkota.go.id
- Email : rdrm.kotasemarang@gmail.com
- wa : 0813-2926-6228



SEHAT BAHAGIA HEBAT

RDRM
Rumah Duta Revolusi Mental



**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
RUMAH DUTA REVOLUSI MENTAL
KOTA SEMARANG**



Website

www.gebersepti.semarangkota.go.id

SEHAT BAHAGIA HEBAT

RDRM
Rumah Duta Revolusi Mental